

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Di MTs Negeri 2 Medan yang beralamat di Jalan Jln. Peratun, No. 3, Kenangan Baru Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Tempat penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data karena lokasi mudah dijangkau peneliti, dan yang lebih menjadi pertimbangan peneliti bahwa sekolah ini telah menggunakan kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi peneliti lebih memfokuskan pada masalah yang akan diteliti yaitu tentang Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 2 Medan.

B. Desain Penelitian

Secara umum penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang dimana penelitian ini mengkaji atau menyelidiki suatu peristiwa atau pengalaman subjektif yang dialami pada diri individu atau diri kelompok (Nasir et al., 2023). Pendekatan fenomenologi digunakan untuk menafsirkan dan menjelaskan pengalaman kehidupan seseorang, termasuk pengalamannya dengan orang lain dan lingkungan sekitar pada saat berinteraksi. Pendekatan fenomenologi bertujuan mengungkapkan fenomena yang terjadi dengan mendeskripsikan tentang Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 2 Medan.

Dalam konteks penelitian kualitatif, penelitian fenomenologi memprioritaskan pada mencari, mempelajari dan menjelaskan makna fenomena dan peristiwa yang terjadi dan bagaimana kaitannya dengan orang yang berada dalam situasi tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini kunci utama dalam pengambilan data adalah kealamiah sumber data yang diperoleh peneliti melalui penelitian lapangan. Sumber data yang didapat

menggambarkan realita sosial yang berupa kata-kata yang nantinya didapat dari hasil pengamatan dan wawancara serta gambar-gambar yang menjadi dokumentasi (Anggito dan Setiawan, 2018).

C. Partisipan Penelitian

Penelitian ini melibatkan 5 orang partisipan yang bersedia untuk diwawancarai guna memberikan data dan informasi yang terkait dengan Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum serta beberapa orang guru. Sebelum penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Setelah surat tersebut disetujui maka kepala madrasah bersedia untuk diwawancarai dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Selanjutnya peneliti juga meminta izin kepada partisipan lain untuk diwawancarai sebagai pelengkap data peneliti. Guru yang terlibat dalam penelitian ini menyatakan kesediaannya mengikuti rangkaian wawancara untuk berbagi informasi dan pengalaman yang terkait dengan fokus penelitian ini, sehingga informasi ini bisa dijadikan data untuk peneliti.

Adapun biografi partisipan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Biografi Partisipan

No.	Inisial Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1	PB	Perempuan	Kepala Madrasah
2	MH	Laki-Laki	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
3	NE	Perempuan	Guru
4	RZ	Perempuan	Guru
5	HT	Perempuan	Guru

D. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperoleh dari lapangan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati situasi dan kondisi yang terjadi secara nyata di lapangan. Dalam melakukan observasi peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak madrasah untuk melakukan observasi penelitian. Setelah diberi izin, peneliti mengamati segala keadaan yang terjadi dalam pengembangan kurikulum merdeka yaitu (modul ajar, program taahunan, program semester, roster), pelaksanaan yaitu (metode dan media yang digunakan) sarana dan prasarana seperti (projektor, ruangan kelas dan media lainnya) di MTs Negeri 2 Medan.

2. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dimana peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendalam dengan memunculkan pertanyaan dari jawaban yang diberikan partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan partisipan. Sebelum wawancara berlangsung peneliti terlebih dahulu membangun kedekatan dengan partisipan dan meminta izin partisipan untuk diwawancarai sehingga wawancara dapat berjalan dengan nyaman dan partisipan dapat lebih terbuka dalam memberikan informasi kepada peneliti. Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan terkait dengan penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap sumber data baik dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru terkait dengan Peran Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka di MTs Negeri 2 Medan. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu

menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang kemudian peneliti dapat memunculkan pertanyaan selanjutnya dari jawaban partisipan.

Dalam melakukan wawancara, peneliti merekam percakapan menggunakan handphone, lalu mencatat informasi yang diberikan partisipan menggunakan alat tulis. Setelah wawancara selesai, peneliti memberikan kesempatan kepada partisipan untuk melihat hasil dari catatan peneliti, guna meyakinkan jawaban atas pertanyaan peneliti. Selanjutnya peneliti memilih data mana yang akan diambil untuk kesimpulan yang diperlukan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dalam studi dokumentasi, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak madrasah untuk mengambil dokumentasi yang dianggap mendukung hasil penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang memiliki hubungan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka (modul ajar, roster, metode dan media ajar) serta dokumen mengenai profil sekolah, sarana dan prasarana. Instrument yang digunakan dalam studi dokumentasi yaitu kamera handphone.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka kegiatan selanjutnya adalah analisis data. Untuk prosedur analisis data yang telah terkumpul, terlebih dahulu peneliti memahami data yang sudah ada. Adapun proses analisis data hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan data hasil observasi pada hal-hal yang terkait dengan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pencatatan terhadap gejala dan kondisi yang diteliti di lapangan.

Untuk data penelitian yang diambil dari data wawancara berupa rekaman audio dengan menggunakan handphone dan catatan peneliti pada saat wawancara berlangsung. Selanjutnya peneliti mendengarkan secara berulang-ulang data hasil wawancara yang direkam untuk menemukan poin penting

yang dibutuhkan dalam penelitian. Kemudian peneliti menuliskan transkrip wawancara yang disampaikan oleh partisipan dalam format yang tepat agar mudah dalam memilih data yang penting. Setelah itu peneliti memilih jawaban mana yang sesuai dengan pembahasan yang akan dibahas pada penelitian ini. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan melalui wawancara dengan partisipan.

Adapun proses analisis data melalui dokumentasi yang dijadikan sebagai pelengkap penelitian yaitu peneliti terlebih dahulu memilih dan memindahkan data dokumentasi agar mudah untuk dikelola. Kemudian peneliti melakukan penyajian data dokumentasi dengan diberi keterangan atau uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori atau sejenisnya. Selanjutnya data hasil dokumentasi digabung dengan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi dan ditemui di lapangan.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam menentukan keabsahan data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiono bahwa teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek ulang data dan memperoleh data yang absah dan valid.

Pengecekan ulang terhadap sumber data yang dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan Kepala madrasah dengan apa yang dikatakan Wakil Kepala madrasah, dan guru. Teknik ini peneliti gunakan karena teknik ini sangat memudahkan peneliti dalam meng-*cross check* informasi yang diperoleh dari para informan. Meskipun demikian, peneliti juga menggunakan teknik lain yang relevan dengan metode kualitatif yaitu analisis data selama berada di lapangan dan analisis data pasca pendataan di lapangan.